

ABSTRAK

Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana ini mencakup busana pokok, pelengkap (milineris dan aksesories) dan tata riasnya. Sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong pada busana pokok. Smash mengadopsi gaya berpakaian dari bayband Korea, gaya berpakaian smash yang *casual* mudah ditiru oleh orang yang melihatnya. Gaya berbusana *Boyband* Smash adalah identik mengikuti style Korea yaitu *Harajuku* style lebih mengarah kepada suatu gaya berbusana yang diadopsi dari para remaja yang sering berkumpul di sekitar stasiun kereta api yang berada di Korea. *Harajuku* style adalah gaya artis rock jepang, ciri-ciri dari gaya ini adalah kostum yang rumit dan detail, atau aneh, penampilan dan rambut ditata sedemikian rupa. Metode penelitian ini menggunakan metode survey yakni pengamatan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan obyek tertentu di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu akan ditela'ah. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian komunitas SMASBLASH di Yogyakarta yang berjumlah 71 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *accidental sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada ada hubungan yang signifikan antara variabel terpaan gaya berbusan Boyband Smash di televisi dengan perilaku imitasi berbusana Smansblash. Derajat hubungan antara variabel terpaan gaya berbusan Boyband Smash di televisi dengan perilaku imitasi berbusana Smansblash adalah sedang ($r = 0,659$), variabel terpaan gaya berbusan Boyband Smash di televisi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku imitasi berbusana Smansblash dengan nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$, dan diperoleh R^2 sebesar 0,435 artinya variabel dependen dalam model yaitu perilaku imitasi berbusana Smansblash dijelaskan oleh variabel independen yaitu terpaan gaya berbusan Boyband Smash di televisi sebesar 43,5%, sedangkan sisanya sebesar 56,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, misalnya model busana, warna busana, variasi busana.

Kata Kunci : Terpaan Gaya Berbusan, Perilaku Imitasi Berbusana

ABSTRACT

Fashion is everything we use from head to toe. This includes basic fashion clothing, appendages (milineris and accessories) and makeup. While the clothing is part of fashion clothing belonging to the principal. Smash the style of dress adopted from Korea bayband, smash a casual dress style easily imitated by those who see it. Boyband Smash dress style is identical to Korea following the style of Harajuku style is more directed to a style of dress adopted from the teens who often gather around the train station in Korea. Harajuku style is a style of Japanese rock artists, the characteristics of this style is intricate and detailed costume, or weird, and appearance of hair arranged in such a way. Methods this study uses the survey method of observation is critical to get the information appropriate to a particular object in question and the community group or a specific location. In this study of samples taken is partly SMASBLASH communities in Yogyakarta, amounting to 71 people. Sampling method in this study is a accidental sampling technique. The analysis showed that there was no significant association between exposure variables Boyband Smash berbusan style on television with Smansblash dress imitation behavior. The degree of association between exposure variables Boyband Smash berbusan style on television dressed in imitation of behavior Smansblash was moderate ($r = 0.659$), exposure variables Boyband Smash berbusan style on television has a positive influence on behavior Smansblash costume dress with t-count probability value ($0.000 < \text{Level of Significant } (0.05)$), and R^2 of 0.435 that is obtained by the dependent variable in the model is dressed in imitation of the behavior described by the independent variable Smansblash the Boyband Smash berbusan style exposure on television by 43.5%, while the rest of 56.5% explained by other variables outside the model, such as fashion models, fashion color, variety of clothing.

Keywords: Style Berbusan exposure, Behavior Imitation Dressing.